

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ilmiah sangat diperlukan adanya metode penelitian sebagai cara untuk mencapai tujuan tertentu dengan seperangkat sistem yang sudah ditentukan. Menurut Sugiyono (2017:1) metode penelitian diartikan “sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Menurut Creswell (2015:23) “Penelitian kuantitatif memiliki ciri khusus yang utama diantaranya yaitu mendeskripsikan permasalahan melalui deskripsi tren atau kebutuhan akan penjelasan mengenai hubungan di antara beberapa variabel”. Kemudian Menurut Sugiyono (2017:36) metode penelitian survey adalah:

“Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara dan kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan”.

Dengan menggunakan metode survey dalam penelitian ini bertujuan memperoleh data, memberikan gambaran secara sistematis mengenai hubungan fenomena yang diteliti yaitu perilaku pembelian kompulsif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti dan dipelajari dalam penelitian ilmiah. Menurut Kidder (dalam Sugiyono 2017:56) menyatakan bahwa “variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”.

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dibagi menjadi dua, yaitu: variabel bebas yang disebut *independent variable* dengan simbol X dan variabel terikat yang

disebut *dependent variable* dengan simbol Y. adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini ialah *Self Esteem* (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) sedangkan yang menjadi variabel (Y) dalam penelitian ini ialah Perilaku Pembelian Kompulsif.

a. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel dependen merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang seringkali disebut sebagai variabel *output*, kriteria atau konsekuen”. jadi variabel ini merupakan hal yang dapat mempengaruhi variabel bebas atau independen. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pembelian Kompulsif (Y).

b. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel independen merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel independen seringkali disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *self esteem* (X_1), dan literasi keuangan (X_2).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoretis	Indikator	Skala Data
Variabel Terikat (Dependen)			
Perilaku Pembelian Kompulsif (Y)	Menurut Lestari A dan Kristiyanto (2012:131) mengatakan “Perilaku pembelian kompulsif adalah sebuah perilaku keputusan pembelian dimana motif atau keinginan yang mendorong keputusan pembelian atas kategori produk tertentu tak tertahankan lagi atau tidak bisa ditahan oleh emosi orang tersebut dan akan menjadi suatu	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tendency to spend</i> (Kecenderungan untuk mengeluarkan uang) 2. <i>Compulsion/drive to spend</i> (Dorongan dalam mengeluarkan uang) 3. <i>Feeling about shopping and spending</i> (Perasaan bahagia ketika berbelanja) 4. <i>Dysfunctional spending</i> 	Ordinal

	kebiasaan karena cenderung terjadi berulang-ulang sebagai pemenuhan terhadap kebutuhan emosional yang negatif”.	(Pengeluaran yang tidak berfungsi semestinya) 5. <i>Post-purchased guilt</i> (Perasaan menyesal setelah berbelanja)	
<i>Self Esteem</i> (X ₁)	Menurut Wulandari (2012:8) mengatakan “Harga diri evaluasi diri yang berupa penilaian positif dan negatif yang didasari dari interaksi individu dengan lingkungannya, serta penerimaan, penghargaan dan perlakuan yang diterima dari orang lain yang dapat menentukan perasaan bahwa dirinya berharga atau kurang berharga”.	1. Kekuatan (<i>power</i>) 2. Keberartian (<i>significance</i>) 3. Kebajikan (<i>virtue</i>) 4. Kompetensi (<i>competence</i>)	Ordinal
Literasi Keuangan (X ₂)	Menurut Marheni (2020:212) “ <i>financial literacy</i> atau literasi keuangan merupakan salah satu bagian penting yang memungkinkan untuk individu dalam membuat suatu keputusan efektif dengan menggunakan semua sumber daya keuangan yang ada melalui seperangkat pengetahuan dan keterampilan”.	1. Menjaga catatan keuangan 2. Perencanaan masa depan 3. Memilih produk keuangan 4. <i>Staying informed</i> 5. Pengawasan keuangan	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah dengan rancangan penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis yang nantinya akan diperoleh data penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah survei eksplanatori. Creswell (2015:669) mengemukakan “Rancangan penelitian *eksplanatory* adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu

terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Survei eksplanatori dalam penelitian ini digunakan bertujuan untuk melihat hubungan kausal antar variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian survei eksplanatori dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari *self esteem* dan literasi keuangan terhadap perilaku pembelian kompulsif pada produk *fashion*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Creswell (2015) “Populasi merupakan sekumpulan individu yang mempunyai karakteristik khusus yang sama dengan karakter tertentu yang dapat diidentifikasi dan diteliti”. Sedangkan menurut Mardalis, (2014:53) “Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian”. Berdasarkan pemaparan di atas populasi pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan populasi yang berjenis kelamin perempuan saja yakni Mahasiswi Jurusan Manajemen angkatan 2019, 2020 dan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Untuk lebih jelasnya populasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswi
1	2019	130
2	2020	167
3	2021	161
Jumlah Total		458

Sumber: Pelayanan TIK Universitas Siliwangi

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017:131) mengatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Creswell (2015:288) “Sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan dan diteliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target”. Maka, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel termasuk bagian dari populasi di mana yang menjadi sampel penelitian harus bisa mewakili dari jumlah populasi.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *probably sampling* yaitu dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:136) “*Probably sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Menurut Sugiyono (2017:134) “*proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:182) “*proportionate stratified random sampling* adalah “untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah”. Selanjutnya, dalam menentukan besaran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan teknik slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1+n (e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%

$$n = \frac{n}{1+n (e)^2}$$

$$n = \frac{458}{1+458 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{458}{1+458 (0.0025)}$$

$$n = \frac{458}{2.145}$$

= 213,51 (dibulatkan menjadi 214)

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Angkatan	Populasi	Ukuran Sampel
1	2019	130	$\frac{130}{458} \times 214 = 78.03$ (dibulatkan 61)
2	2020	167	$\frac{167}{458} \times 214 = 78.03$ (dibulatkan 78)

3	2021	161	$\frac{161}{458} \times 214 = 75.22$ (dibulatkan 75)
Jumlah Total		458	214

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka yang dapat menunjukkan nilai terhadap besaran dari variabel yang diukur. Dalam penelitian ini peneliti memilih kuesioner (angket) dalam pengambilan data dan menggunakan bantuan Formulir *online* melalui Google *Form* yang akan disebarakan secara *online*.

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Mardalis (2014:67) mengemukakan “kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari *self esteem* dan literasi keuangan terhadap perilaku pembelian kompulsif produk *fashion*.

Angket yang akan disebarakan menggunakan skala *likert* pada setiap indikator variabel yang dijadikan tolak ukur penyusunan pertanyaan yang akan diajukan. Sugiyono (2017: 93) menyatakan bahwa “Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial”.

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017:166) mendefinisikan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner (angket) dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Martono (2016: 280) “Skala *likert* merupakan salah satu bentuk instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, atau sikap seseorang mengenai suatu objek”. Dalam penelitian ini skala *likert* sebagai alat ukur dari pertanyaan yang akan diajukan kemudian disebarakan

kepada Mahasiswi Jurusan Manajemen angkatan 2019, 2020 dan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah
Perilaku Pembelian Kompulsif (Y)	1. <i>Tendency to spend</i> (Kecenderungan untuk mengeluarkan uang)	1. Kecenderungan mudah mengeluarkan uang 2. Belanja berlebihan	1,2,3,4	4
	2. <i>Compulsion/drive to spend</i> (Dorongan dalam mengeluarkan uang)	1. Adanya dorongan dari dalam diri untuk berbelanja 2. Dorongan untuk berbelanja yang tidak terencana	5,6,7,8	4
	3. <i>Feeling about shopping and spending</i> (perasaan bahagia ketika berbelanja)	1. Perasaan senang yang diperoleh dari proses berbelanja 2. Adanya perasaan negatif yang hilang saat berbelanja	9,10,11	3
	4. <i>Dysfunctional spending</i> (Pengeluaran yang tidak berfungsi semestinya)	1. Berbelanja produk yang sebenarnya tidak dibutuhkan 2. Berbelanja yang berlebihan menyebabkan permasalahan keuangan	12,13,14	3
	5. <i>Post-purchased guilt</i> (Perasaan menyesal setelah berbelanja)	1. Muncul perasaan menyesal setelah berbelanja 2. Perubahan suasana hati yang tidak baik	15,16,17,18,19	5
	1. Kekuatan (<i>power</i>)	1. Kemampuan mengendalikan tingkah laku diri	20,21,22,23,24,25,26	7

<i>Self Esteem</i> (X ₂)		2. kemampuan mengatur tingkah laku orang lain 3. Pengakuan dari orang lain terhadap dirinya		
	2. Keberartian (<i>significance</i>)	1. Kemampuan penerimaan diri sendiri 2. Adanya penerimaan dari lingkungan sekitar 3. Adanya kepedulian dan perhatian yang diterima dari orang lain	27,28,29,30,31,32	6
	3. Kebajikan (<i>virtue</i>)	1. Mengikuti standar norma dan aturan agama yang ada di masyarakat	33,34,35	3
	4. Kompetensi (<i>competence</i>)	1. Kemampuan tanggung jawab dalam menghadapi situasi sulit	36,37,38	3
Literasi Keuangan (X ₃)	1. Menjaga catatan keuangan	1. Mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan 2. Membuat skala prioritas kebutuhan	39,40,41,42,43	5
	2. Perencanaan masa depan	1. Menabung 2. Berinvestasi 3. Memiliki asuransi	44,45,46,47,48,49,50	7
	3. Memilih produk keuangan	1. Memiliki wawasan jasa keuangan untuk berbelanja 2. Mampu memilih produk keuangan	51,52,53,54	4
	4. <i>Staying informed</i>	1. Mencari informasi terbaru terkait pengetahuan keuangan	55,56,57,58,59	5

		2. Selalu <i>update</i> pada perkembangan informasi keuangan		
	5. Pengawasan keuangan	1. Mampu mengevaluasi pengeluaran dan pendapatan yang dilakukan dalam waktu tertentu 2. Mampu menyetor uang untuk menabung 3. Mampu mengendalikan hutang	60,61,62,63,64,65	6

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014:211) mengatakan “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Sedangkan Sugiyono (2017:121) menyatakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran atau instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dengan demikian suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor total Y

$\sum XY$: Jumlah skor X dan skor Y

N : Jumlah responden (subjek)

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y

Teknik uji validitas dengan *korelasi pearson* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dengan $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Pembelian Kompulsif	19	15 dan 16	2	17
<i>Self Esteem</i>	19			19
Literasi Keuangan	27	63	1	26
Jumlah	65		3	62

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2023

2. Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:79) mengemukakan bahwa “Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner. Maksudnya yaitu apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali”. Sedangkan menurut Arikunto (2014:221) mengatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Tabel 3.6
Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Reliabilitas

Reliabilitas	Penafsiran
0,800-1,00	Sangat Reliabel
0,600-0,799	Reliabel
0,400-0,599	Cukup Reliabel
0,200-0,399	Kurang Reliabel
0,000-0,199	Tidak Reliabel

Sumber: Arikunto, 2014

Suatu variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *alpha* positif dan lebih besar dari 0,60. Dimana semakin besar nilai *alpha*, maka instrumen pengukur yang digunakan semakin reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Pembelian Kompulsif	0.804	Sangat Tinggi
<i>Self Esteem</i>	0.900	Sangat Tinggi
Literasi Keuangan	0.908	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Versi 23, 2023

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu upaya untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban responden melalui butir-butir pertanyaan yang diubah menjadi informasi sehingga mudah dipahami dalam menjawab permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2017: 226) mengatakan “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul meliputi: mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Tabel 3.8
Kriteria Pemberian Skor

Positif		Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3

Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4
---------------------	---	---------------------	---

Sumber: Sugiyono (2015: 134)

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan empat skala, menurut Hertanto (2017:2) modifikasi skala *likert* dengan empat skala itu untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung di skala *likert* lima skala dengan alasan meniadakan jawaban yang di tengah yakni memutuskan atau memberi jawaban netral atau ragu-ragu. Kategori jawaban ini bermaksud memiliki arti ganda (*multi interpretable*) yang tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen dan juga menimbulkan jawaban ke tengah (*central tendency effect*) terutama bagi responden yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat. Hal itu dapat mengurangi banyaknya informasi yang dapat diambil dari responden.

3.7.1 Teknik Pengolahan Data Nilai Jenjang Interval

Teknik pengolahan data suatu penelitian merupakan suatu langkah penting yang dilakukan agar data yang diperoleh memiliki arti dan dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian. Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel sehingga penulis lebih mudah mengklasifikasikan variabel yang diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan dengan melakukan rekapitulasi dari setiap variabel terlebih dahulu, dari rekapitulasi data tersebut akan diperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuesioner dari setiap variabel nya. Setelah mendapat jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan, maka akan lebih mudah bagi penulis untuk mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan. Untuk mengetahui nilai jenjang interval ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

Kriteria:

- Jumlah kriteria pernyataan = 4 (Sangat tidak setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju)
- Nilai tertinggi secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terbesar)

- c. Nilai terendah secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terkecil)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Martono, (2016: 328) mengatakan bahwa “Uji normalitas merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan diolah berdistribusi normal atau tidak”. Kemudian hasil pengujian yang berdistribusi normal dapat dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% atau 0.05.

Dalam menguji Uji *kolmogrov-smirnov* menggunakan aplikasi olah data SPSS versi 25, dengan menggunakan dua cara yaitu analisis *explore* dan *non-parametric test-1 sample K-S*. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi nya dengan kriteria pengujian yaitu apabila nilai signifikansi yang diperoleh <0,05 maka H_0 ditolak yang berarti data tersebut tidak berdistribusi normal kemudian begitupun sebaliknya.

2. Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2018: 78) mengemukakan “uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak dan pengujian ini biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson”. Pengujian ini dilakukan bertujuan memastikan apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear atau tidak.

Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS yaitu *Test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria variabel yang diteliti memiliki hubungan dua linear jika memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Kemudian apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dua variabel tersebut dapat dikatakan tidak memiliki hubungan linear.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara satu atau lebih variabel bebas lainnya. Menurut Ghozali (2011:105) bahwa

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.”

Dalam pengujian uji multikolinearitas yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat pada besaran *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Kriteria yang dimiliki dalam pengujian ini ialah apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas dan nilai $VIF < 10$ yang berarti menunjukkan tidak ada multikolearitas antar variabel.

4. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2017: 126) mengatakan bahwa “uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak heteroskedastisitas”. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS pada uji Glesjer. Pengujian ini bertujuan untuk meregresi nilai *absolute residual* (AbsUt) terhadap variabel independen. Dengan kriteria apabila pada uji t nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. $> 0,05$) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

1. Uji Regresi Linearitas Berganda

Priyatno (2018: 107) mengatakan “analisis linear berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen”. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas, yang bertujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui.

2. Uji Koefisien Determinasi

Priyatno (2017: 160) mengatakan “R Square atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka tersebut akan diubah menjadi bentuk persen, yang menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”. Koefisien determinasi memberikan informasi seberapa baik model regresi yang dibuat. Dengan kriteria pengujian nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Apabila nilai menunjukkan mendekati 1 maka hubungan semakin erat, sedangkan nilai menunjukkan mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

3.7.4 Uji Hipotesis

Atmaja (2009: 111) “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel dan teori probabilitas yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis adalah pernyataan yang beralasan atau tidak beralasan”. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji T dan uji F yang dapat dijelaskan di bawah ini:

1. Uji T

Uji T atau disebut juga t hitung dilakukan untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y yang menggunakan aplikasi SPSS sebagai pengukuran data. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dan literasi keuangan terhadap perilaku pembelian kompulsif. Tingkat signifikan yang digunakan ialah 0,05 yang artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5%. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika t hitung > t tabel atau nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sedangkan t hitung < t tabel atau sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berikut rumus yang digunakan dalam menganalisis uji T:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2017: 187)

Keterangan:

t= Nilai t_{hitung} yang di cari

r= Koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = banyak sampel

2. Uji F

Uji F atau disebut juga Uji simultan adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara *self esteem* dan literasi keuangan terhadap perilaku pembelian kompulsif. tingkat signifikan dalam penelitian ini ialah 0,05 dengan kriteria apabila F hitung > F tabel maka Ho ditolak atau Ha diterima sedangkan F hitung < F tabel maka Ho diterima atau Ha ditolak. Sugiyono (2017: 192) menyebutkan untuk mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_n = Nilai Uji f

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

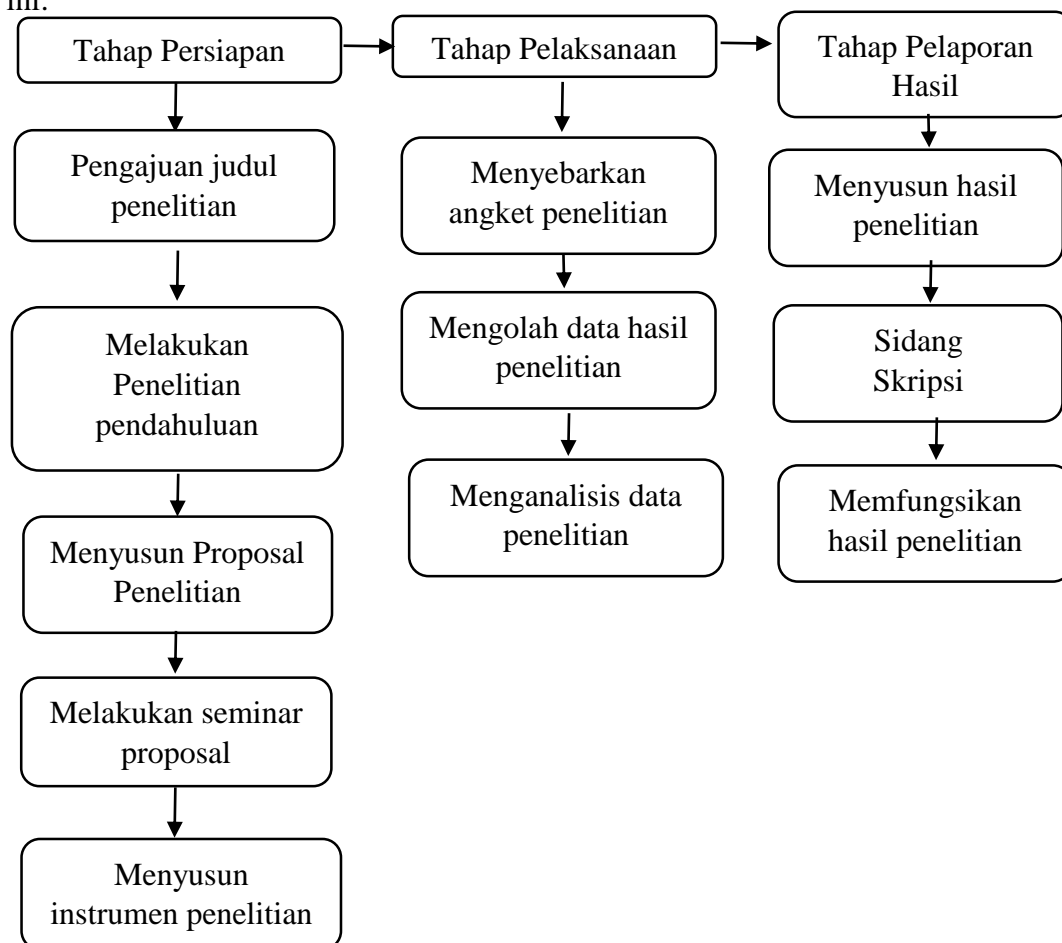
3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengajuan judul penelitian
 - b. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi
 - c. Menyusun skripsi penelitian
 - d. Melaksanakan seminar skripsi
 - e. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan kuesioner penelitian
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Sidang Skripsi
- c. Memfungsikan hasil penelitian

Berikut adalah langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115 Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2022

